

EVALUASI IT GOVERNANCE DI PT SURAU INTERMEDIA

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Program Studi
Teknik Informatika dan Komputer sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

AFDHOL KHYARI
NIM: 97851.09

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

EVALUASI IT GOVERNANCE DI PT SURAU INTERMEDIA

Nama : AFDHOL KHYARI
NIM : 97851
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika Komputer
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

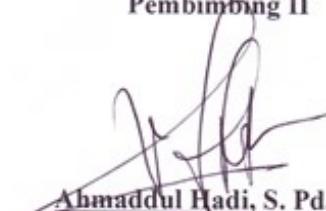
Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh :

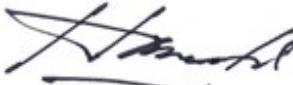
Pembimbing I


Titi Sriwanyani, S.Pd, M.Eng
NIP 19820119 200604 2 005

Pembimbing II


Ahmad Abdul Hadi, S. Pd, M. Kom
NIP 19761209 200501 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik UNP



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

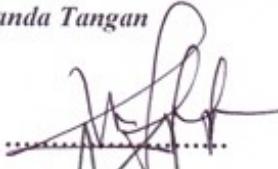
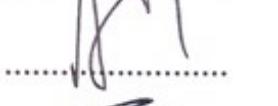
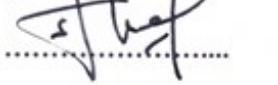
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Komputer Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

EVALUASI IT GOVERNANCE DI PT. SURAU INTERMEDIA

Nama : AFDHOL KHYARI
NIM : 97851
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika Komputer
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji :

	<i>Nama</i>	<i>Tanda Tangan</i>
Ketua	: Ahmaddul Hadi, S. Pd, M. Kom	1. 
Sekretaris	: Titi Sriwahyuni, S. Pd, M. Eng	2. 
Anggota	: 1. Drs. Legiman Slamet, MT	3. 
	: 2. Dr. Asrul Huda, M. Kom	4. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Evaluasi IT Governance di PT Surau Intermedia" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dengan penulisan karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 Agustus 2016
Yang membuat pernyataan



Afdhol Khyari
NIM. 97851

ABSTRAK

AFDHOL KHYARI. 2016: EVALUASI *IT GOVERNANCE* DI PT SURAU INTERMEDIA

COBIT Self-Assessment Guide: Using COBIT 5 merupakan salah satu program penilaian kemampuan proses TI berdasarkan *framework COBIT 5*. Penilaian ini lebih sederhana daripada penilaian menggunakan model *COBIT PAM*, yang mana hasil penilaian lebih teliti daripada model *Self-assessment*. Akan tetapi *Self-Assessment* memiliki kelebihan dan dapat dijadikan sebagai langkah awal dalam menentukan kesenjangan proses TI saat ini. Penilaian *Self-assessment* yang tidak berdasarkan bukti (*evidence based*), tidak memerlukan seorang *certified assessor*, serta investasi dalam melakukan penilaian tidak semahal model *COBIT PAM*, menjadikan *Self-assessment* sebagai sebuah metode yang tepat dalam mengukur tingkat kemampuan proses TI atau *IT Governance* di PT Surau Intermedia (Surau TV).

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana PT Surau Intermedia telah menerapkan *IT Governance*. Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif. Penilaian dilakukan menggunakan metode *Self-assessment* dari publikasi *COBIT Self-Assessment Guide: Using COBIT 5*. Adapun proses yang dinilai dalam penelitian ini adalah APO04 (mengelola inovasi), APO06 (mengelola anggaran dan biaya), APO07 (mengelola anggaran dan biaya), BAI01 (mengelola program dan proyek), dan DSS01 (mengelola operasional). Proses-proses tersebut dipilih karena memiliki kaitan dengan sistem manajemen PT Surau Intermedia, serta memiliki hubungan dengan tujuan bisnis yang akan dicapai.

Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa *level* kemampuan proses *IT Governance* di PT Surau Intermedia sudah mencapai *Level 2.4*. Proses-proses yang sudah berjalan dengan baik diantaranya APO04, APO06, DSS01, yang sudah mencapai *Level 3*. PT Surau Intermedia perlu untuk meningkatkan kemampuan proses pada proses APO07 dan BAI01, dimana kedua proses tersebut baru mencapai *Level 2* dan *1*.

Kata kunci : IT Governance, COBIT 5, Process Capability , Self-Assessment Guide

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah *Subhaanahu wa Ta'aala*.

Atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Evaluasi *IT Governance* di PT Surau Intermedia”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah, Muhammad bin Abdillah *sholawatullohi wa salaamuhu a'alaihi*, para sahabat *rodhiyallohu 'anhuma*, dan orang-orang yang mengikuti beliau.

Dalam hal ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu atau pun telah menfasilitasi terselesaiannya penulisan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun secara materil sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PLI ini.
2. Bapak Drs. Syahril, M. Sc., Ph.D selaku Dekan FT UNP.
3. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika.
4. Bapak Drs. Almasri, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika.
5. Bapak Muhammad Adri, S. Pd, MT yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
6. Ibu Titi Sriwahyuni, S. Pd, M. Eng selaku Pembimbing I.
7. Bapak Ahmaddul Hadi, S. Pd, M. Kom selaku Ketua Penguji.
8. Bapak Drs. Legiman Slamet, MT yang selalu menyediakan waktunya untuk berkonsultasi.

9. Bapak Dr. Asrul Huda, S. Kom, M. Kom yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak Elfizon, S. Pd., M. Pd. T , Bapak Indra, dan Pak Man yang telah memberikan kontribusi yang banyak kepada penulis dalam hal memfasilitasi penulis untuk sampai pada tahap ujian komprehensif.
11. Untuk Kak Efni Ceria, Om Eka, dan kelurga besar.
12. Untuk teman-teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Teknik Pendidikan Teknik Informatika Komputer, Jurusan Teknik Elektronika Angkatan 2009.
13. Dan untuk semua pihak yang tidak mungkin untuk penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menerima masukan atau pun kritikan untuk perbaikan dari skripsi ini.

Wabillahi taufiq wal hidayah, wassalaamu'alaikum wa rohmatullohi wa barokaatuhu.

Padang, 18 Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
 BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Teori <i>IT Governance</i>	10
1. Pengertian <i>IT Governance</i>	10
2. Fokus Area <i>IT Governance</i>	14
3. Peran dan Tanggung Jawab <i>IT Governance</i>	20
4. Struktur, Proses, dan Mekanisme Relasi <i>IT Governance</i> ..	21
5. Model Kematangan	22
6. Kemunculan <i>IT Governance</i>	24
7. Siklus <i>IT Governance</i>	25
C. Manajemen ICT	26
D. <i>Cobit</i>	29
1. Pengertian <i>COBIT</i>	29
2. Penerapan <i>COBIT</i> Sebagai <i>IT Governance Framework</i> Di Lingkungan BUMN	30
3. Manfaat Menerapkan <i>COBIT</i>	31
4. Tinjauan <i>COBIT 4.1</i>	31
F. <i>Cobit 5</i>	36
1. Pengertian <i>COBIT 5</i>	36
2. Keuntungan Menggunakan <i>COBIT 5</i>	37
3. Tujuan Bisnis Perusahaan <i>COBIT 5</i>	37
4. Prinsip-prinsip <i>COBIT 5</i>	41
5. Model Referensi Proses (<i>Process Reference Model</i>).....	46
6. Dimensi <i>Enabler</i>	52
7. Model Kemampuan Proses (<i>Process Capability Model</i>)....	55

BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	58
C. Populasi Dan Sampel	59
D. Program Penilaian <i>Cobit</i>	60
1. <i>COBIT Process Assessment Model (PAM)</i>	60
2. <i>COBIT Assessor Guide</i>	60
3. <i>COBIT Self-Assessment Guide</i>	61
E. Tujuan <i>Cobit Self-Assessment Guide</i>	61
F. Arsitektur <i>Cobit 5</i>	61
G. Kerangka Pengukuran	65
1. <i>Level Kemampuan Proses</i>	65
2. Atribut-atribut Proses.....	65
3. Indikator-Indikator Penilaian	66
4. Skala Rating	67
5. Penentuan <i>Level Kemampuan</i>	68
G. Proses Penilaian	69
1. Langkah 1	70
2. Langkah 2.....	71
3. Langkah 3	72
4. Langkah 4.....	74
5. Langkah 5.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Profil Perusahaan	76
1. Sejarah Organisasi	76
2. Logo Surau TV	78
3. Visi dan Misi Perusahaan.....	78
4. Pengelolaan Anggaran Dana dan Biaya Surau TV.....	79
5. Struktur Organisasi	81
6. Sumber Daya TI.....	82
7. Peta Konsep dan Kerja Tim Surau TV	86
B. Hasil Penelitian	90
1. Uraian dan Analisis Proses TI Surau TV	90
2. Hasil Penilaian Tingkat Kematangan	102
3. Rekap Nilai Hasil Evaluasi	107
C. Pembahasan	108
1. APO04.....	110
2. APO06.....	112
3. APO07.....	114
4. BAI01	115
5. DSS01	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Struktur, Proses, dan Mekanisme Relasi <i>IT Governance</i>	22
Tabel 2. Tujuan Umum Perusahaan Menurut COBIT 5	40
Tabel 3. Tingkatan (Level) Kemampuan Proses COBIT 5	65
Tabel 4. Tingkatan (Level) Dalam Penilaian Atribut.....	68
Tabel 5. Ketentuan Dalam Menentukan Tingkat Pencapaian Proses	69
Tabel 6. Tabel Rekapitulasi Penilaian	71
Tabel 7. Tingkat-tingkat Skala <i>Rating</i>	72
Tabel 8. Contoh <i>Template</i> Untuk Penilaian (Lanjutan)	73
Tabel 9. Tabel Rincian Hasil Penilaian Proses	74
Tabel 10. Tabel Ringkasan Hasil Penilaian	74
Tabel 11. Bentuk Program Acara Surau TV	86
Tabel 12. Bentuk Kerja Tim	86
Tabel 13. Jadwal Kerja Tim	87
Tabel 14. Program Salam Sapa	88
Tabel 15. Jenis dan Ketentuan Kerja Tim	88
Tabel 16. Jadwal Tayang Program	89
Tabel 17. <i>Record</i> Pemirsa Surau TV pada beberapa acara <i>live</i>	93
Tabel 18. Tanggapan, Saran, dan Kritikan dari Pemirsa Surau TV	93
Tabel 19. Deskripsi Proses APO04	102
Tabel 20. Ringkasan Hasil Penilaian Proses APO04	102
Tabel 21. Deskripsi Proses APO06	103

Tabel 22. Ringkasan Hasil Penilaian Proses APO06	103
Tabel 23. Deskripsi Proses APO07	104
Tabel 24. Ringkasan Hasil Penilaian Proses APO07	104
Tabel 25. Deskripsi Proses BAI01	105
Tabel 26. Ringkasan Hasil Penilaian Proses BAI01	105
Tabel 27. Deskripsi Proses DSS01	106
Tabel 28. Ringkasan Hasil Penilaian Proses DSS01	106
Tabel 29. Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses TI di Surau TV	107

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hirarki Nilai Bisnis.....	18
Gambar 2. <i>Goals Cascade COBIT 5</i>	38
Gambar 3. Area Kunci Tata Kelola dan Manajemen COBIT 5.....	47
Gambar 4. Model Referensi Proses COBIT 5	52
Gambar 5. <i>Enabler COBIT 5</i>	52
Gambar 6. Ringkasan Model Kemampuan Proses COBIT 5	57
Gambar 7. Area Kunci Manajemen dan Tata Kelola COBIT 5	62
Gambar 8. Model Referensi Proses COBIT 5	64
Gambar 9. Atribut-atribut Dalam <i>Process Capability</i>	66
Gambar 10. Tahapan Dalam Proses <i>Self-Assessment</i>	70
Gambar 11. Logo Surau TV	78
Gambar 12. Struktur Organisasi PT Surau Intermedia	81
Gambar 13. Peta Konsep dan Alur Penggeraan	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tata kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) merupakan sebuah kapasitas organisasi yang dijalankan oleh tingkat direksi, manajemen eksekutif, manajemen Teknologi Informasi (TI) suatu perusahaan, untuk mengendalikan perumusan dan penerapan strategi TI, sebagai suatu cara dalam menyatukan antara bisnis dengan TI. (Van Grembergen: 2005).

Beberapa lembaga juga mendefinisikan *IT Governance*, diantaranya adalah IT Governance Institute (ITGI). ITGI menyatakan bahwa *IT Governance* adalah sebuah tanggung jawab direksi dan manajemen eksekutif, merupakan bagian tak terpisahkan dengan tata kelola perusahaan, dan terdiri atas kepemimpinan (*leadership*), struktur organisasi, dan proses-proses yang menjamin bahwa departemen TI dapat menopang dan memperluas strategi dan tujuan perusahaan.

Dalam Majalah Garda BUMN No.016 yang terbit pada Pebruari 2013, dibahas tentang Referensi *Framework* untuk *IT Governance*. Framework ini berfungsi sebagai pendekatan dalam menjalankan *IT Governance* sesuai kondisi perusahaan. Beberapa *framework* tersebut diantaranya adalah ISO27001, TOGAF, PMBOK, ITIL, dan COBIT.

COBIT merupakan salah satu *framework* yang memiliki sejumlah kelebihan. Hal ini disebabkan *COBIT* dapat membantu perusahaan dalam

melakukan penilaian tata kelola atas proses TI yang dimiliki. *COBIT* juga memiliki beberapa versi dan terus mengalami perkembangan. Diantaranya adalah *COBIT 5* yang lebih mengarah kepada konsep *enterprise IT*. *COBIT 5* membahas permasalahan TI pada perusahaan secara lebih komprehensif. Dengan *COBIT 5* ini, disamping dapat membantu suatu perusahaan dalam menilai kemampuan proses TI yang sedang berjalan, juga memiliki sejumlah kegunaan yaitu, membantu memelihara kualitas informasi untuk mendukung keputusan bisnis, menghasilkan nilai bisnis dari investasi TI, mencapai operasional yang bagus melalui aplikasi teknologi yang handal dan efisien, mengelola risiko terkait TI, mengoptimalkan biaya layanan-layanan TI, dan dalam mengikuti hukum, undang-undang, persetujuan kontrak dan kebijakan-kebijakan.

Salah satu inti yang paling penting dalam *COBIT 5* adalah proses-proses TI-nya. *COBIT 5* memberikan kontribusi terhadap perusahaan ketika proses-proses TI-nya dijalankan dengan baik dan terus ditingkatkan. Jika proses-proses TI dikelola dengan baik, yakni, prosesnya dijalankan, dimonitor, dievaluasi , dan terus ditingkatkan kualitasnya, maka secara tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perusahaan.

Surau TV yang bernaung dibawah PT. Surau Intermedia merupakan salah satu stasiun televisi dakwah yang berlokasi di Jalan Damar II Kota Padang, Sumatera Barat. Kehadiran televisi ini ditujukan agar dapat menjadi tayangan televisi yang mendidik dan dapat menjadi inspirasi bagi setiap keluarga muslim. Berbagai program acara disajikan secara menarik dan bernuansa

Minangkabau. Tidak hanya itu, program-program atau kajian islam yang disampaikan melalui televisi ini selalu dilandasi dengan Al Qur'an dan *authentic hadis* dari Nabi Muhammad 'alaihi asholaatu wassalaam. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa televisi ini merupakan salah satu media yang memiliki peran penting dalam menebarkan kebaikan Islam melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Surau TV pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 November 2013. Siaran Televisi ini dipancarkan melalui Satelit Telkom. Dengan jadwal tayang selama 24 jam *non-stop*, pemirsa Surau TV dapat menikmat berbagai tayangan yang bermanfaat dan program acara seperti, Kajian *Live Interaktif*, *Murottal Al Qur'an*, Belajar Bahasa Arab, Bimbingan Tajwid Al Qur'an, Konsultasi Dokter, Dialog Publik, Dialog Pendidikan, dan berbagai program acara lainnya yang dikemas secara menarik. Salah satu program unggulan Surau TV adalah Suluah Minang yang tayang setiap Minggu Malam Jam 20.30 WIB.

Diantara sumber daya TI yang dimiliki oleh Surau TV adalah *server*, beberapa komputer dan laptop dengan spesifikasi memadai, UPS, *mixer*, *lighting*, *generator*, program aplikasi, data, jaringan komputer, studio, sumber daya manusia (staf), dan lain-lainnya. Dalam pengeloaan sumber daya TI tersebut, seluruh kebijakan diatur dan diawasi oleh Direktur dan Manajer Utama (*General Manager*). Adapun karyawan yang dimiliki oleh Surau TV terdiri dari editor video, teknisi TI, teknisi jaringan, desainer multimedia, kameramen, presenter, dan tim kreatif.

Meski tergolong sebagai perusahaan non-profit, Surau TV tetap memiliki

tujuan perusahaan yang perlu didukung oleh tata kelola TI (*IT Governance*) yang baik. Berbagai kebijakan terkait TI yang diambil oleh Direktur Surau TV diantaranya adalah strategi dan inovasi dalam penggunaan TI. Hal ini tercermin dari peningkatan yang cukup signifikan dalam proses penyiaran Surau TV. Pada awalnya, Surau TV hanya merupakan Televisi *live streaming* yang hanya bisa diakses melalui internet. Beberapa bulan kemudian, Direktur Surau TV mengambil kebijakan dalam penggunaan ICT (*Information Communication Technology*) yaitu penayangan Surau TV melalui Satelit Telkom 1 pada Frekuensi 3722 dan Simbol rate 3330/H. Hingga, di pertengahan Desember 2015, direncanakan tayangan Surau TV dapat dinikmati melalui Satelit Palapa D pada Frekuensi 4014 dan *Simbol Rate* 7272/H.

Proses TI yang sedang berjalan di Surau TV perlu untuk diukur. Hal ini disebabkan oleh beberapa isu atau permasalahan. Diantara permasalahan disebut adalah tantangan untuk mengenalkan Surau TV ke masyarakat. Masih banyak masyarakat yang belum mengenal *channel* Surau TV. Hal ini mungkin disebabkan beberapa faktor. Diantaranya adalah Surau TV belum menggunakan pemancar satelit yang lebih populer seperti Satelit Palapa. Oleh sebab itu, inovasi merupakan salah satu proses TI yang penting bagi Surau TV.

Surau TV juga sering mengalami gangguan siaran. Diantaranya disebabkan oleh putusnya jaringan *Astinet* yang menghubungkan Studio Surau TV dengan Stasiun Pemancar di Jakarta. Selain itu, hujan lebat yang menyebabkan banjirnya ruangan studio dapat menjadi penyebab siaran TV berhenti untuk

beberapa jam. Oleh sebab itu, Surau TV sudah merencanakan untuk pemindahan gedung studio atau proyek pembangunan gedung studio yang lebih permanen di daerah Siteba. Akan tetapi, proyek ini masih tertunda disebabkan belum cukupnya sumber dana. Sementara ini penerimaan anggaran dana dari donator cukup lancar. Biaya operasional yang cukup tinggi, dan prioritas untuk kebutuhan layanan TI lainnya, menuntut Surau TV untuk melalukan pengelolaan anggaran dan biaya secara tepat. Oleh sebab itu, Proses Mengelola Anggaran dan Biaya termasuk proses yang penting di Surau TV.

Sumber daya manusia dan staf yang dimiliki Surau TV cukup menopang dalam kegiatan penyiaran Surau TV. Akan tetapi jumlahnya masih sedikit, yaitu baru sekitar tujuh orang. Selain itu pengelolaannya belum terorganisasi secara maksimal. Dimana, belum ditentukan kepala tim kreatif, dan lain-lainnya untuk memaksimalkan kerja tim.

Secara umum program-program Surau TV sudah berjalan dengan bagus. Namun, terdapat beberapa program yang tidak lagi berjalan dengan baik atau bahkan ada yang tidak berjalan lagi. Yaitu, program acara Kuliner Minangkau, program acara Belajar Bahasa Arab, *Kato Urang*, dan lain-lainnya. Oleh sebab itu, Proses Pengelolaan Program dan Proyek perlu untuk ditinjau atau dievaluasi untuk meningkatkan sistem tata kelola TI (*IT Governance*) Surau TV.

Isu lainnya yang terkait dengan *IT Governance* Surau TV adalah terkait dengan operasional. Kegiatan operasional yang utama di Surau TV adalah memproduksi siaran TV. Oleh sebab itu, staf dan karyawan berusaha untuk

menjalankan tugasnya dengan baik. Diantara siaran Surau TV ada yang bersifat *live* (siaran langsung). Dalam hal ini, kru yang terlibat adalah bagian operator komputer, operator *mixer*, presenter, dan narasumber. Untuk siaran program acara kreatif, maka yang terlibat adalah kameramen yang terjun langsung ke lapangan, editor video, bagian *dubbing*, sopir, dan lain-lainnya. Permasalahan yang ditemui terkait dengan operasional ini diantaranya adalah sistem evaluasi kerja tim dan program acara yang belum dilaksanakan secara maksimal.

Untuk membantu dalam penanganan isu-isu terkait dengan Surau TV diatas, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap *IT Governance* di Surau TV. Evaluasi ini merupakan langkah awal untuk menemukan persoalan IT, sehingga nantinya proses tersebut dapat ditingkatkan melalui rekomendasi yang bisa diberikan diakhir evaluasi. Evaluasi ini juga sebagai langkah untuk meningkatkan penerapan *IT Governance* di PT Surau Intermedia. Dalam evaluasi ini penulis akan menggunakan *COBIT 5* sebagai *tool*. Alasan dalam pemilihan *COBIT 5* karena *COBIT 5* merupakan salah satu *framework* yang cukup populer dalam mengukur *IT Governance*. Selain itu, isu-isu yang dihadapi oleh Surau TV saat ini sesuai dengan proses-proses TI yang ada dalam *COBIT 5*. Dalam penelitian ini penulis memilih beberapa proses TI yang perlu diukur di Surau TV. Proses-proses tersebut adalah APO04 (Mengelola Inovasi), APO06 (Mengelola Dana dan Biaya), APO07 (Mengelola Program dan Proyek, BAI01 (Mengelola Program dan Proyek), dan DSS01 (Mengelola Operasional). Sehingga penulis memberi judul

penelitian ini dengan “**Evaluasi IT Governance di PT Surau Intermedia**”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan.

1. Surau TV belum cukup dikenal dan populer di tengah-tengah masyarakat khususnya keluarga muslim.
2. Surau TV sering mengalami gangguan siaran.
3. Proyek Pengembangan Studio yang lebih permanen belum dapat terlaksana.
4. Sumber daya manusia atau staf belum terorganisasi dengan baik untuk memaksimalkan kerja tim.
5. Beberapa program acara Surau TV tidak lagi berjalan.
6. Sistem evaluasi kerja Surau TV belum maksimal.
7. Dibutuhkan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana PT. Surau Intermedia telah menerapkan *IT Governance* berdasarkan penilaian kemampuan proses (*process capability*) *COBIT 5* pada proses APO04, APO06, APO07, BAI01, dan DSS01.

C. BATASAN MASALAH

Batasan dalam penelitian ini adalah “Dibutuhkan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana PT. Surau Intermedia telah menerapkan *IT Governance* berdasarkan penilaian kemampuan proses (*process capability*) *COBIT 5* pada proses APO04, APO06, APO07, BAI01, dan DSS01.”

D. RUMUSAN MASALAH

Penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini yaitu, “sejauh manakah Surau TV telah menerapkan *IT Governance* berdasarkan penilaian kemampuan proses (*process capability*) pada proses APO04, APO06, APO07, BAI01, dan DSS01 berdasarkan standar *COBIT 5.*”

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penulisan ini antara lain:

1. Mengetahui kondisi penerapan *IT Governance* yang berjalan di PT Surau Intermedia.
2. Menilai kinerja TI di PT Surau Intermedia menggunakan tingkat kemampuan proses (*process capability*)*COBIT 5.*
3. Memperkenalkan *COBIT* kepada perusahaan khususnya mengenai proses dan kerangkanya, agar perusahaan memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai kontrol dan audit TI.